

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA SUSUR KALI KLEGUNG DI DUSUN KLEGUNG,
KECAMATAN TURI, SLEMAN**



Dr. Hj. Saryani, M.Si
S.ST, MM
NIDN. 0517066001

Hermawan Prasetyanto,
NIDN. 0516057102

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, SS., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**TINGKAT PARTISIPASI MASYRAKAT DALAM PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA SUSUR KALI KLEGUNG DI DUSUN KLEGUNG,
KECAMATAN TURI, SLEMAN**



Oleh :
LUTFINA DESTI KARTIANA
No. Mahasiswa : 515100531
Jurusan : Pariwisata
Telah dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Dan Dinyatakan LULUS
Pada Tanggal : 25 April 2019
TIM PENGUJI

Penguji Utama : Drs. Budi Hermawan, MM : (.....)
NIDN : 05230226601

Pembimbing I : Dr. Hj. Saryani, M.Si : (.....)
NIDN : 0517066001

Pembimbing II : Hermawan Prasetyanto, S.ST, MM:(.....)
NIDN : 0516057102

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, M.M
NIDN : 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfina Desti Kartiana

NIM : 515100531

Jurusan : Pariwisata

Judul Skripsi : **TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUSUR KALI KLEGUNG
DI DUSUN KLEGUNG, KECAMATAN TURI, SLEMAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 April 2019

Lutfina Desti Kartiana

HALAMAN MOTTO

“Possible We Do, Impossible We Try”

(Bossman)

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada Kemudahan ”

(QS. ASY-SYARH :5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang – orang terdekat yang selalu menemani dan mendukung peneliti selama penyusunan skripsi ini. Penelitian ini terkhusus peneliti persembahkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah nikmat, karuniaNya dan atas segala kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
2. Almarhumah Mamah yang selalu memotivasi peneliti untuk selalu semangat menikmati hidup.
3. Bapak yang tidak henti – hentinya memberikan doa dan semangat setiap hari, setiap jam, setiap menit, setiap detik kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Semua keluarga, Uti Aning dan Baba, Mas Andika, Mas Adit, Ian, Mama Elia, semua adik - adik dan kakak – kakakku yang selalu memberikan doa dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
5. Listian Dini, sahabatku dari kecil yang selalu memberikan bantuan, support, semangat dan mau mendengarkan segala curhatan.
6. Bagus, Anwar, dan Lindra yang selalu siap siaga mendengarkan segala keluh kesah, selalu ada disegala kondisi apapun, dan berkenan untuk selalu direpotkan oleh peneliti.
7. Shintia, Ganda, Nia dan teman – teman WAFD yang selalu bisa menghibur dan memberikan bullyan kepada peneliti agar selalu semangat menyelesaikan skripsi ini.
8. Abyan Iqra Pradana, *partner* dikala *up and down* yang selalu memberiiikan support dan semangat, terimakasih.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada program study Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam pengembangan Objek Wisata Susur Kali Klegung di Dusun Klegung, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi – tingginya dan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Saryani M.Si , selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Hermawan Prasetyanto, S.ST ,MM, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga memberikan semangat, bimbingan dan masukan kepada peneliti.
3. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM selaku Dosen Penguji Utama skripsi milik peneliti.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, MM selaku Ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

5. Seluruh Dosen dan Staff di Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di sini.
6. Bapak Subadi selaku Kepala Dusun Klegungyang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
7. Pengurus Pokdarwis Dusun Klegun, Pamudik XII, dan warga masyarakat Dusun Klegung yang telah berkenan menjadi informan peneliti.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikianlah laporan Tugas Akhir ini dibuat dengan sebaik-baiknya oleh penulis. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritikan dan saran membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 April 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Teori Kepariwisataaan	7
2. Teori Partisipasi Masyarakat.....	16
B. Kerangka Pemikiran.....	24
C. Penelitian Terdahulu	25
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30

A.	Metode Dan Desain Penelitian.....	30
B.	Teknik Cuplikan.....	30
C.	Sumber Data.....	31
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
E.	Keabsahan Data.....	33
F.	Metode Analisis Data.....	37
G.	Alur Penelitian	38
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B.	Partisipasi Masyarakat dan Kendala Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Susur Kali Klegung	60
1.	Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pendukung Kepariwisataaan.	60
2.	Analisis Partisipasi Masyarakat	61
3.	Kendala yang dihadapi Masyarakat dalam pengembangan Daya Tarik Wisata	75
C.	Tingkat Partisipasi Masyarakat	79
BAB V	91
KESIMPULAN DAN SARAN	91
A.	Kesimpulan	91
B.	Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tangga Partisipasi Arnstein 1986.....	19
Tabel 4.1. Jumlah Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2. Jumlah Masyarakat Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	41
Tabel 4.3. Jumlah Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 4.4. Data Kondisi Akses Jalan Klegung.....	44
Tabel 4.5. Daftar Kunjungan Wisatawan.....	59
Tabel 4.6. Jumlah Homestay dari Masing – masing RT.....	75
Tabel 4.7. Tabel Analisi Partisipasi Masyarakat (Cohen dan Uphoff).....	81
Tabel 4.8. Tabel Tangga Partisipasi Masyarakat (Arnstein).....	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara
- Lampiran 4. Lembar Bimbingan Skripsi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Potensi Wisata Kali Klegung.....	2
Gambar 4.1. Peta Padukuhan Klegung.....	39
Gambar 4.2. Plang Penunjuk Arah Wisata Kali Klegung.....	43
Gambar 4.3. Akses Jalan Menuju Dusun Klegung.....	45
Gambar 4.4. Kondisi Gubung Wisata Sebelum dan Sesudah Bencana.....	44
Gambar 4.5. Kondisi Sarana Masjid Al – Hidayah Klegung.....	47
Gambar 4.6. Fasilitas Toilet Umum.....	48
Gambar 4.7. Salah Satu Kegiatan Trecking di Air Terjun Sumobarjo.....	49
Gambar 4.8. Atraksi Wisata Kali Klegung.....	51
Gambar 4.9. Kondisi Topografi Kali Klegung.....	52
Gambar 4.10. Kondisi Outbound/Basecamp Wisata Kali Klegung.....	54
Gambar 4.11 Kegiatan Outbound Wisatawan di Dusun Klegung.....	55
Gambar 4.12. Wisata Petik Salak di Dusun Klegung.....	56
Gambar 4.13. Kegiatan Merti Kali Tahun 2018.....	57
Gambar 4.14. Paket Wisata Kali Klegung.....	58
Gambar 4.15. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan.....	63
Gambar 4.16. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembinaan Penerangan Jalan.....	65
Gambar 4.17. Pintu Masuk Wisata Kali Klegung Setelah Bencana.....	67
Gambar 4.18. Kondisi Toilet Umum Setelah Bencana.....	68
Gambar 4.19. Kondisi Lahan Outbound/Basecamp.....	69
Gambar 4.20. Struktur Organisasi Pokdarwis Klegung 2018 – 2023.....	72
Gambar 4.21. Anggota Pokdarwis Klegung Periode 2018 – 2023.....	73

ABSTRAK

TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SUSUR KALI KLEGUNG DI DUSUN KLEGUNG, KECAMATAN TURI, SLEMAN

Dusun Klegung merupakan salah satu dusun yang berada di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Dusun Klegung dianugerahi sumber daya alam yaitu Kali Klegung yang memiliki potensi untuk dikembangkan wisata. Saat ini, Dusun Klegung sedang mengembangkan wisata Susur Kali Klegung atau jelajah sungai Klegung. Munculnya ide pengembangan wisata Kali Klegung tidak lain berasal warga Dusun Klegung sendiri. Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap pengembangan wisata Kali Klegung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat Dusun Klegung yang sudah dilakukan dalam pengembangan wisata Susur Kali Klegung beserta upaya yang dilakukan guna meningkatkan partisipasi masyarakat Dusun Klegung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan sifat datanya, penelitian ini menggunakan data kualitatif karena data yang diperoleh tidak bernilai numerik atau nilainya bukan angka. Data yang telah didapatkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teori system dan mekanisme 8 tingkat partisipasi masyarakat.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat Dusun Klegung berada pada tingkatan Tokenism. Dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat di Dusun Klegung terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurang kekompakan, kurangnya motivator penggerak, dan keterbatasan SDM.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pariwisata, Objek Wisata

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Optimalisasi pengembangan suatu wilayah atau desa dewasa ini mulai banyak dilakukan orang, organisasi, dan instansi pemerintah. Salah satu optimalisasi desa dilakukan dengan mengembangkan potensi – potensi wisata yang ada agar berkembang menjadi desa wisata. Dalam bentuk ini dilakukan pengembangan pariwisata yang tidak dilepaskan dari ciri kegiatan masyarakat perdesaan yang telah ada, baik aspek ekonomi maupun sosial budaya.

Secara hakiki, desa wisata merupakan pengembangan suatu desa dengan memanfaatkan kemampuan unsur-unsur yang ada dalam masyarakat dan desa yang berfungsi sebagai atribut produk wisata menjadi satu rangkaian aktivitas pariwisata yang terpadu dan memiliki tema tertentu sesuai dengan karakteristik desa. Berdasarkan esensi desa wisata tersebut maka suatu desa disebut sebagai desa wisata apabila mampu menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan dari segi sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat keseharian warga desa, arsitektur bangunan desa, atau kegiatankegiatan keseharian warga desa yang bernilai unik dan menarik, baik berupa atraksi-atraksi, akomodasi, makanan dan minuman, dan keunikan lain yang dimiliki oleh suatu desa.

Dusun Klegung merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Donokerto, Kecamatan Turi. Lingkungan alam yang masih asri yang

memiliki latar belakang gunung Merapi disebelah utara serta lingkungan sekitar desa yang memiliki potensi pertanian yang sangat luas merupakan berkah tersendiri bagi Padukuhan Klegung. Secara administratif Padukuhan Klegung memiliki wilayah yang cukup luas. Padukuhan Klegung terbagi menjadi dua wilayah non – administratif yang dipisahkan oleh batas alam yaitu sungai. Kedua wilayah tersebut adalah Kampung Gatak yang berlokasi di selatan dan Dusun Klegung yang berada di sebelah utara, walaupun kedua wilayah tersebut dipisahkan oleh sebuah sungai, yaitu Sungai Klegung atau lebih dikenal dengan Kali Klegung.

Saat ini, Dusun Klegung sedang merintis pengembangan dusun menjadi sebuah desa wisata dengan mengoptimalkan daya tarik wisata utama yaitu Kali Klegung. Awal mula kemunculan ide untuk mengembangkan Kali Klegung untuk menjadi daya tarik utama dicetuskan oleh Pemuda Dusun Klegung. Ide tersebut kemudian disetujui oleh aparat dan para petinggi dusun. Pengembangan dusun ini dilakukan oleh para pemuda yang tergabung dalam karang taruna dan pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata).



Gambar 1.1 Potensi Wisata Kali Klegung

Dalam pengembangan Dusun Klegung menjadi desa wisata, selain dilakukan identifikasi terhadap unsur-unsur yang ada di desa juga harus diikuti dengan pemahaman terhadap karakteristik serta tatanan sosial budaya masyarakat. Pemahaman ini dilakukan agar dapat ditemukan dan dikenali karakter dan kemampuan masyarakat Desa Klegung yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan aspek perekonomian desa tersebut. Dengan menemukan dan mengenal karakter dan kemampuan masyarakat dapat ditentukan jenis dan tingkatan pemberdayaan masyarakat agar tepat dan berhasil guna. Selain itu juga untuk menemukan dan mengenali tingkat kesediaan masyarakat menerima kegiatan wisata yang akan dikembangkan di wilayah tersebut sebagai bentuk partisipasi masyarakat.

Seperti yang sudah direfleksikan sebelumnya, bahwasannya pengembangan suatu dusun untuk menjadi suatu Desa Wisata selain terdapat unsur daya tarik wisata, juga harus terdapat ketersediaan partisipasi masyarakat. Di Dusun Klegung terdapat 2 RW yang masing - masing terdiri dari 2 Rukun Tetangga (RT) dimana RT 1 – RT 2 berada di RW 24 Dusun Klegung dan RT 3 – RT 4 berada di RW 25 wilayah Gatak.

Dalam praktik pelaksanaannya, upaya pengembangan obyek wisata Susur Kali Klegung banyak dilakukan oleh warga yang berada di lingkungan RW 24. Pada awalnya, banyak warga dari RW 24 yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan wisata Susur Kali Klegung ini. Namun seiring berjalannya waktu, partisipasi dari masyarakat RW 24 dirasa mulai terkikis, khususnya dari keterlibatan warga RT 2. Hal ini terlihat saat

terdapat beberapa kegiatan dusun yang berhubungan dengan pengembangan obyek wisata Susur Sungai Klegung.

Berdasar wawancara pra – observasi, kurangnya kontribusi dari masyarakat lantaran kurangnya pemahaman dari SDM mengenai adanya dampak pengembangan wisata. Dimana dari pengembangan daya tarik wisata susur Kali Klegung sendiri memiliki dampak untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Padukuhan Klegung. Selain itu, kurangnya kepedulian dari masyarakat juga menjadi penyebab kurangnya keterlibatan masyarakat. Dalam upaya pengembangan objek wisata baru ini.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat di Dusun Klegung. Maka peneliti menulis penelitian yang berjudul “Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Susur Sungai Klegung Di Dusun Klegung, Kecamatan Turi, Sleman”.

B. Fokus Masalah

Peneliti perlu membuat fokus masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Obyek Wisata Susur Sungai Klegung, yang dikaji dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana Tingkat Partisipasi Masyarakat Yang Sudah Dilakukan Dalam Pengembangan Obyek Wisata Susur Sungai Klegung?
2. Bagaimana Upaya yang Harus Dilakukan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Obyek Wisata Susur Sungai Klegung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Objek Wisata Susur Sungai Klegung di Dusun Klegung, Kecamatan Turi, Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Lokasi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi positif bagi warga Dusun Klegung dalam membangun dan mengembangkan obyek wisata Susur Kali Klegung yang masih terbilang baru ini agar bisa dikelola dengan baik dan eksistensi destinasi ini tetap terjaga dengan baik.

2. Bagi Lembaga

- a. Hasil penelitian ini menambah wawasan keilmuan sehingga bisa dijadikan referensi penelitian.
- b. Dapat menambah ragam penelitian yang telah dibuat serta menjadi acuan bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai sumber pembandingan dalam penelitian dengan tema yang sama.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam melihat seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan sebuah daya tarik wisata baru agar terjaga dan bertahan eksistensinya